

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting dengan Media yang Bervariasi pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Darun Nizam

Rini Mulyasari¹, Melvi Lesmana Alim², Rina Hestina³, Maria Ulva⁴

¹ TK Islam Terpadu Darunnizam

²Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

³TK Ibnu Sina

⁴TKIT Fajar Ilahi

e-mail: rinim1983@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting dengan media yang bervariasi pada anak kelompok B di TK Islam Terpadu Darun Nizam Kota Batam. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui perbaikan-perbaikan pada dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam lima kali pertemuan. Subjek penelitian anak kelompok B (usia 5 - 6 tahun) TK Islam Terpadu Darun Nizam Kota Batam, dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 anak terdiri dari 11 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi kegiatan anak dan hasil karya anak. Setelah melakukan penelitian perbaikan kegiatan pengembangan dalam meningkatkan keterampilan menggunting pola gambar dengan media yang bervariasi pada anak kelompok B di TK Islam Terpadu Darun Nizam Kota Batam, mampu meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak sehingga hasil karya sesuai dengan harapan.

Kata kunci: *Motorik Halus, Menggunting, Media*

Abstract

This research was carried out with the aim of improving fine motor skills through cutting activities with various media in group B children at the Darun Nizam Integrated Islamic Kindergarten, Batam City. This research is classroom action research carried out through improvements in two cycles. Each cycle is carried out in five meetings. The research subjects were group B children (aged 5 - 6 years) at Darun Nizam Integrated Islamic Kindergarten, Batam City, with a total of 22 students consisting of 11 boys and 11 girls. The data collection method uses observation. The research instrument used observation sheets of children's activities and children's work. After carrying out research on improving development activities in improving the skills of cutting picture patterns using various media in group B children at the Darun Nizam Integrated Islamic Kindergarten, Batam City, it was able to improve fine motor skills in children so that the work results were in line with expectations.

Keywords : *Fine Motor, Scissor, Media*

PENDAHULUAN

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan

melalui ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang Undang ini disusun secara terencana dan bersifat holistik sebagai dasar anak memasuki pendidikan berikutnya. Masa usia dini adalah masa emas bagi perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Perkembangan emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan dan perlindungan.

Taman Kanak-kanak adalah taman bermain sambil belajar bagi anak usia dini yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan dan potensi anak secara utuh yang mencakup aspek perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik, nilai-nilai moral dan agama, sosial emosional serta seni.

Proses perkembangan sensorik motorik pada Pendidikan Taman Kanak-kanak seyogyanya mendapat perhatian pendidik dengan benar. Guru sebagai salah satu kunci keberhasilan pembelajaran di Taman Kanak-kanak seyogyanya selalu mengupayakan agar pembelajaran berlangsung sesuai kaidah-kaidah pembelajaran. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik jika guru mampu memerankan perannya sebagai pembaharu, motivator, inovator dalam setiap langkah menjalankan tugasnya sebagai guru.

Berdasarkan pengamatan di TK Islam Terpadu (IT) Darun Nizam Kota Batam, keterampilan motorik halus kelompok B belum begitu berkembang. Dari hasil evaluasi pembelajaran pada kegiatan menggunting menunjukkan bahwa 75% dari 22 anak peserta didik belum mampu menyelesaikan tugas menggunting dengan baik.

Hal ini menyebutkan bahwa anak kelompok B mengalami kesulitan dalam pengembangan motorik halus, dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengembangan keterampilan anak usia dini seringkali terabaikan atau dilupakan oleh orang tua, pembimbing atau bahkan guru sendiri. Faktor penyebab yang lain yaitu lemahnya koordinasi mata dan otot-otot tangan.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas pembelajaran motorik halus, guru belum menggunakan media lain yang lebih variatif dalam kegiatan menggunting sehingga anak kurang tertarik dan mengakibatkan kurang optimalnya perkembangan motorik halus. Berdasarkan deskripsi diatas diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak yaitu kegiatan menggunting dengan berbagai media.

Kegiatan menggunting bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta konsentrasi. Keterampilan menggunting bisa menjadi tahap persiapan awal anak menulis terutama saat memegang pensil. Kegiatan menggunting salah satu stimulus yang dapat dikembangkan oleh pendidik dalam mengembangkan motorik anak terutama motorik halus anak. Anak akan mampu mengkoordinasi indra mata dan aktivitas tangan melalui kegiatan menggunting.

METODE

Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Islam Terpadu Darun Nizam yang terletak di Komplek Tiban Palem Blok E No. 1 RT 08, RW. 08, Kelurahan Tiban Palem, Kecamatan Sekupang Kota Batam. Di Sekolah ini terdapat 98 siswa yang terbagi menjadi 5 kelas dimana 1 kelas Kelompok A dengan 10 anak dan 4 kelas Kelompok B terdapat 22 anak.

1. Waktu pelaksanaannya pada semester I dengan siklus I pada tanggal 22-26 Agustus 2022 dan siklus II pada tanggal 29 Agustus-02 September 2022. Dengan 5 hari persiklusnya.
2. Tema yang digunakan pada siklus I adalah lingkungan dengan subtema sekolahku. Pada siklus II adalah kebutuhan dengan subtema makanan/minuman.

3. Kelompok anak dalam penelitian ini dilakukan pada Kelompok B dengan jumlah anak sebanyak 22 anak yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 11 anak laki-laki.
4. Karakteristik anak. Khusus kelas yang dilakukan penelitian ini adalah kelas B2 dimana kelas ini memiliki rentang usia 5-6 tahun

Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran/Kegiatan Pengembangan

Sebelum merencanakan perbaikan kegiatan pengembangan penulis terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah, analisis masalah dan perumusan masalah. Kegiatan pembelajaran didalam kelas dilakukan untuk mendapatkan data awal tentang kegiatan perbaikan pengembangan. siklus I dan siklus II adalah tindakan perbaikan. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Melakukan refleksi

Dari hasil yang diperoleh, penulis melaksanakan perencanaan tindakan perbaikan yaitu :
“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggantung dengan Media yang Bervariasi pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Darun Nizam Kota Batam”

Tindakan yang akan dilaksanakan terdiri dari 2 Siklus yaitu :

1. Perbaikan Pertama (Siklus I) dilaksanakan pada hari: Jum'at, tanggal 26 Agustus 2022 yaitu menggantung gambar tas sekolah dengan kertas asturo.
2. Perbaikan Kedua (Siklus II) dilaksanakan pada hari: Jum'at, tanggal 02 September 2022 yaitu menggantung gambar teko air minum dengan kertas asturo.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif, yakni mencakup untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja anak didik dan pendidik dalam proses pembelajaran. Hasil analisa tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap selanjutnya.

Setelah kondisi awal kemampuan menggantung dengan berbagai media belum diketahui, peneliti merencanakan siklus tindakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi, setiap siklus berakhir diketahui adanya peningkatan kemampuan menggantung dengan berbagai media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran/Kegiatan Pengembangan

1. Rancangan Siklus

Sebelum merencanakan perbaikan kegiatan pengembangan penulis terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah, analisis masalah dan perumusan masalah. Kegiatan pembelajaran didalam kelas dilakukan untuk mendapatkan data awal tentang kegiatan perbaikan pengembangan. Siklus I dan Siklus II adalah tindakan perbaikan.

2. Rencana Kegiatan Perbaikan Siklus I

Perbaikan pada Siklus I RPPH hari kelima dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 26 Agustus 2022

- a. **Kegiatan Pengembangan I (Pembukaan)** berjalan maju pada garis lurus, sambil membawa tas
- b. **Pengembangan II (Inti)** menggantung gambar tas dengan kertas asturo

- c. **Kegiatan Pengembangan III (Penutup)**, tanya jawab tentang peralatan yang ada di dalam tas
3. **Rencana Kegiatan Perbaikan Siklus II**
Perbaiki pada Siklus II RPPH hari kelima dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 02 September 2022
 - a. **Kegiatan Pengembangan I (Pembukaan)** Melompat kedepan dan kebelakang dengan satu kaki
 - b. **Pengembangan II (Inti)** Menggunting gambar teko tempat air minum
 - c. **Kegiatan Pengembangan III (Penutup)**, Bernyanyi aku teko kecil

Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran/Kegiatan Pengembangan

I. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran/Kegiatan Pengembangan Siklus I

Dari hasil perbaikan kegiatan menggunting gambar dengan berbagai media terdapat peningkatan kemampuan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima pada siklus 1. Siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 Agustus 2022 diambil dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) kelima pelaksanaan pertemuan pada hari Jum'at tanggal 26 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil pengamatan, untuk mengukur perkembangan kemampuan anak dalam kegiatan menggunting gambar dengan berbagai media pada siklus 1 diperoleh data sebagai berikut:

1. Belum Berkembang (BB) ada 4 anak dari 22 anak (18%) belum mampu memegang gunting dengan benar
2. Mulai Berkembang (MB) ada 7 anak dari 22 anak (32%) sudah mampu menggunting tetapi masih membutuhkan bimbingan guru.
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 7 anak dari 22 anak (32%) sudah mampu menggunting tanpa bantuan guru tetapi belum rapi.
4. Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 4 anak dari 22 anak (18%) sudah mampu menyelesaikan kegiatan menggunting sesuai dengan pola dan rapi

Sumantri (2005:143) menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek. Dalam kegiatan menggunting di TK IT Darun Nizam Kota Batam, anak didik masih belum menguasai dengan baik, anak masih memerlukan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, maka untuk itu dibutuhkan Siklus II untuk perbaikan kegiatan menggunting agar anak dapat menggunting dengan lebih baik lagi.

II. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran/Kegiatan Pengembangan Siklus II

Dari hasil perbaikan kegiatan menggunting gambar dengan berbagai media terdapat peningkatan kemampuan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima pada siklus II. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 29 Agustus 2022 diambil dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) kelima pelaksanaan pertemuan pada hari Jum'at tanggal 02 September 2022.

Berdasarkan hasil pengamatan, untuk mengukur perkembangan kemampuan anak dalam kegiatan menggunting gambar dengan berbagai media pada siklus II diperoleh data sebagai berikut:

1. Belum Berkembang (BB) tidak ada (0 %) anak didik yang tidak mampu memegang gunting dengan benar
2. Mulai Berkembang (MB) ada 1 anak dari 22 anak (5%) sudah mampu menggunting tetapi masih membutuhkan bimbingan guru.
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak dari 22 anak (9%) sudah mampu menggunting tanpa bantuan guru tetapi belum rapi.

4. Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 19 anak dari 22 anak (86%) sudah mampu menyelesaikan kegiatan menggunting sesuai dengan pola dan rapi.

Dengan melihat kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan menggunting dengan media yang bervariasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk menstimulus pemahaman anak terhadap berbagai kegiatan pembelajaran.

Kegiatan menggunting dengan menggunakan media bervariasi yang telah dilaksanakan sangat disenangi oleh anak, hal ini terlihat dari semangat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Anak bisa mengembangkan kreatifitas menggunting dengan media yang bervariasi sehingga kemampuan motorik halus nya bisa berkembang secara maksimal sesuai dengan pertumbuhan usianya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Schramm (1977), media merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, dan pengembangan motorik halus anak dapat dilakukan melalui pengembangan kemampuan dasar salah satunya adalah seni.

SIMPULAN

Kegiatan menggunting pola gambar dengan media yang bervariasi yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Darun Nizam Kota Batam, dapat mengembangkan motorik halus sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Peningkatan perkembangan anak tersebut terlihat setelah melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran, dimana pada awal pembelajaran adanya temuan berupa, sebagian besar anak didik belum mampu menggunting dengan benar dan rapi, dan setelah melakukan perbaikan pembelajaran adanya peningkatan dalam perkembangan motorik halus anak khususnya kegiatan menggunting.

Peningkatan perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting ini juga dapat terlihat dari rekapitulasi format pada akhir Siklus I dan Siklus II, yaitu anak dapat meningkatkan kreatifitas mereka dalam melakukan kegiatan menggunting dengan berbagai media yang telah disediakan. Anak-anak melakukan kegiatan menggunting dengan senang karena dengan media yang bervariasi anak diberi kesempatan untuk belajar lebih banyak, mendapatkan keterampilan motoriknya serta memberikan ransangan bagi anak agar belajar lebih menyenangkan, sehingga mereka mendapatkan hasil sebuah karya yang dapat mereka banggakan dan sesuai dengan tingkat perkembangan motorik halus yang diharapkan.

SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, disarankan kepada pendidik dalam mengembangkan kemampuan menggunting dengan media yang bervariasi pada anak didik hendaknya:

1. Pendidik terus mengikuti perkembangan tentang dunia pendidikan anak usia dini sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan.
2. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan menggunting dengan berbagai media
3. Membimbing anak didik dalam melakukan kegiatan menggunting sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017
- Sujiono, Bambang dkk (2015). *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

- Badru Zaman, Asep Hery Hernawan (2014). *Media dan Sumber Belajar PAUD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Aisyah, Siti (2016). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Wardani, IGAK, Wihardit, Kuswaya (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Tatminingsih, Sri dkk (2014). *Panduan Pematapan Kemampuan Profesional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Khamim. (2022). Analisis SWOT Terhadap Penerapan Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ilmu Sosila dan Pendidikan*. Vol 6 (2). 3274-3734.
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Pertiwi. (2018). ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITIES, THREAT DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG. Skripsi. <http://repository.radenintan.ac.id/5060/1/DIAN%20PERTIWI.pdf>.
- Rachmawati, I.K.E. (2007). Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1).
- Rangkuti, F. (2017). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rusydi, M. (2019). Aplikasi Analisis SWOT Dalam Penentuan Strategi Lembaga Pendidikan Islam. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- UU No. 20 Thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wiyani, N.A. (2018). *Manajemen Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. Ar-Ruzz Media.